

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh penulis merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:225) Sumber primer adalah data langsung dan memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono Sugiyono (2018:225) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder bisa juga diperoleh dari internet dan berbagi literatur yang berkaitan dengan penelitian karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah Studi Perpustakaan (*Library Research*) dan studi lapangan (*field research*).

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Dalam penelitian ini menggunakan Jurnal – Jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Pelatihan, Budaya Organisasi serta Produktivitas Kerja Karyawan.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan penyebaran kuisisioner penelitian. Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert.

- a. Wawancara yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.
- b. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup yaitu model pertanyaan dimana pertanyaan tersebut telah tersedia jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat atau pilihannya. Pengukuran kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert, Skor yang diberikan pada setiap jawaban responden adalah :

Table 3.1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. PLN Nusantara Power UPK Sebalang Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 126 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling*. Adapun sampel yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian Operasi dan Pemeliharaan PT. PLN Nusantara

Power UPK Sebalang Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 78 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Menurut Sugiyono (2018:96) Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel independen atau Variabel bebas (X) adalah Pelatihan dan Budaya Organisasi.

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Menurut Sugiyono (2018:97) Variabel dependen (Variabel terikat) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel dependen atau variabel terikat (Y) Produktivitas Kerja Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Difinisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Menurut Mangkunegara, (2017:44) menyatakan bahwa pelatihan (<i>training</i>) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas	Pelatihan adalah sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawab dengan semakin baik, sesuai dengan standar	1. Tujuan dan sasaran 2. Pelatih 3. Materi pelatihan 4. Metode pelatihan 5. Peserta pelatihan Mangkunegara, (2017:44)	Likert

Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X2)	Menurut Afandi (2018:97) menyatakan bahwa budaya organisasi merupakan suatu pola-pola asumsi dasar yang ditentukan atau dikembangkan oleh sekelompok orang ketika mereka belajar mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah berhasil dengan baik sehingga dianggap sah untuk diajarkan kepada anggota baru sebagai cara yang tepat untuk berfikir, melihat, merasakan dan memecahkan masalah.	Budaya organisasi adalah sebuah keyakinan norma, nilai, sikap yang dianut bersama di dalam organisasi dan menjadi pedoman bagi anggotanya untuk berperilaku dalam kesehariannya.	1. Pelaksanaan Norma 2. Pelaksanaan nilai-nilai 3. Kepercayaan 4. Pelaksanaan kode etik Afandi (2018:97)	Likert
Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018:91) produktivitas merupakan perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah tiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung.	Produktivitas Kerja Karyawan adalah seseorang yang mampu mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan target dan sesuai dengan kemampuannya. Perkerjaan yang dilakukan akan lebih berkualitas.	1. Kuantitas Kerja 2. Kualitas Kerja 3. Ketepatan waktu Afandi (2018:98)	Likert

Sumber : Data Diolah, 2023

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrumen penelitian yang valid artinya instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat Sugiyono (2018:276). Uji validitas dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

Kriteria Pengujian:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.
3. Kesimpulan

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya Sugiyono (2018:286). Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $\text{Sig} < 0.05$ maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{Sig} > 0.05$ maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3. Kesimpulan

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear.

Ha : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3. Kesimpulan

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ada antara Pelatihan dan Budaya Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja Karyawan

α = Konstanta

b_1-b_2 = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Pelatihan

X_2 = Budaya Organisasi

e = *Standar eror*

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Pelatihan dan Budaya Organisasi) terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja Karyawan). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T.

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Pelatihan (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho: Pelatihan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. PLN (Persero) Nusantara Power UPK Sebalang Kabupaten Lampung Selatan.

Ha: Pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. PLN (Persero) Nusantara Power UPK Sebalang Kabupaten Lampung Selatan.

2. Pengaruh Budaya Organisasi (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = Budaya Organisasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. PLN (Persero) Nusantara Power UPK Sebalang Kabupaten Lampung Selatan.

H_a = Budaya Organisasi (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. PLN (Persero) Nusantara Power UPK Sebalang Kabupaten Lampung Selatan

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pengaruh Pelatihan (X_1) Dan Budaya Organisasi (X_2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H_0 = Pelatihan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. PLN (Persero) Nusantara Power UPK Sebalang Kabupaten Lampung Selatan.

H_a = Pelatihan (X_1) dan Budaya Organisasi (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. PLN (Persero) Nusantara Power UPK Sebalang Kabupaten Lampung Selatan.

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis